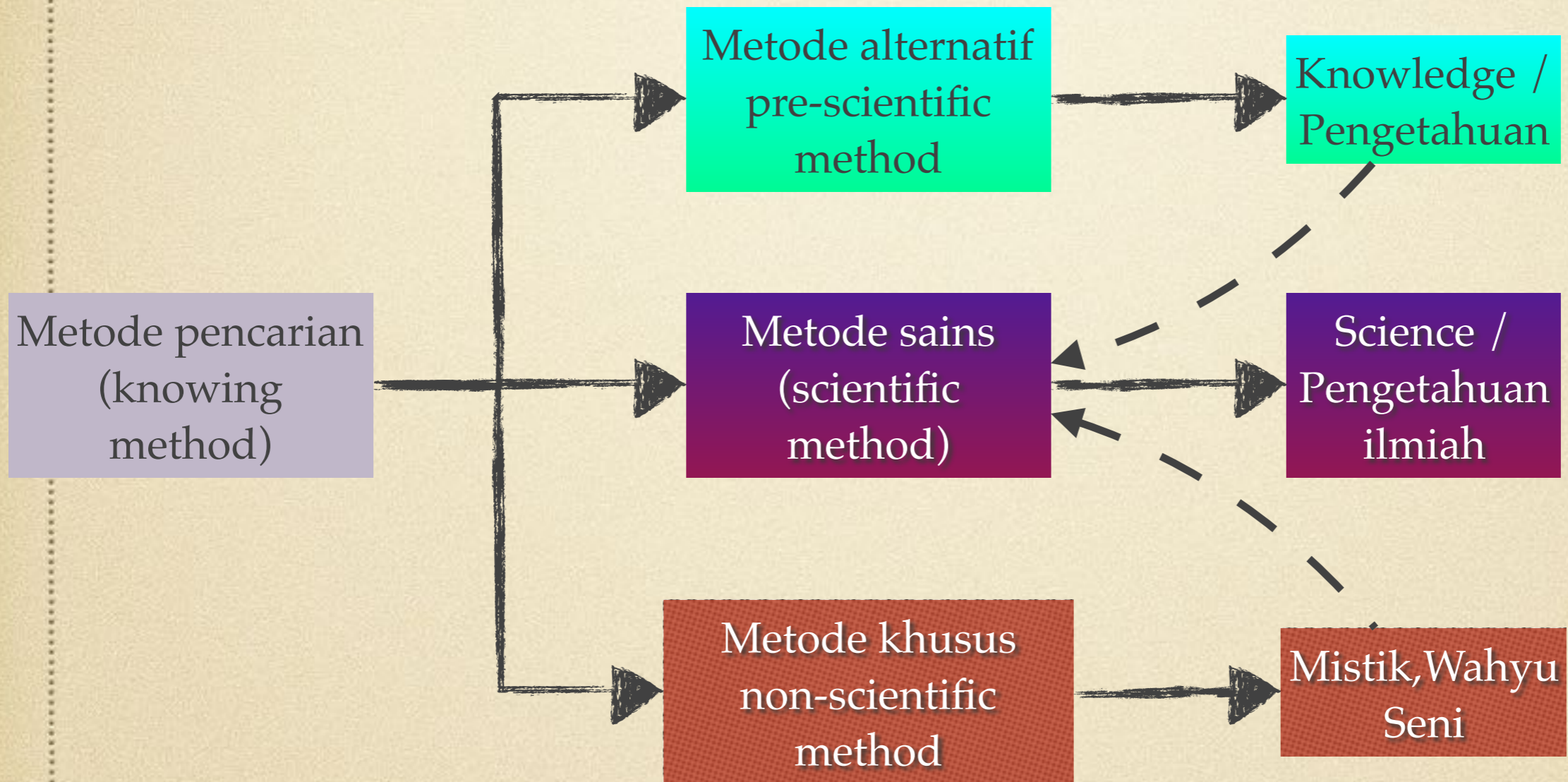


# Kerangka Konsep

Ruby Riana A

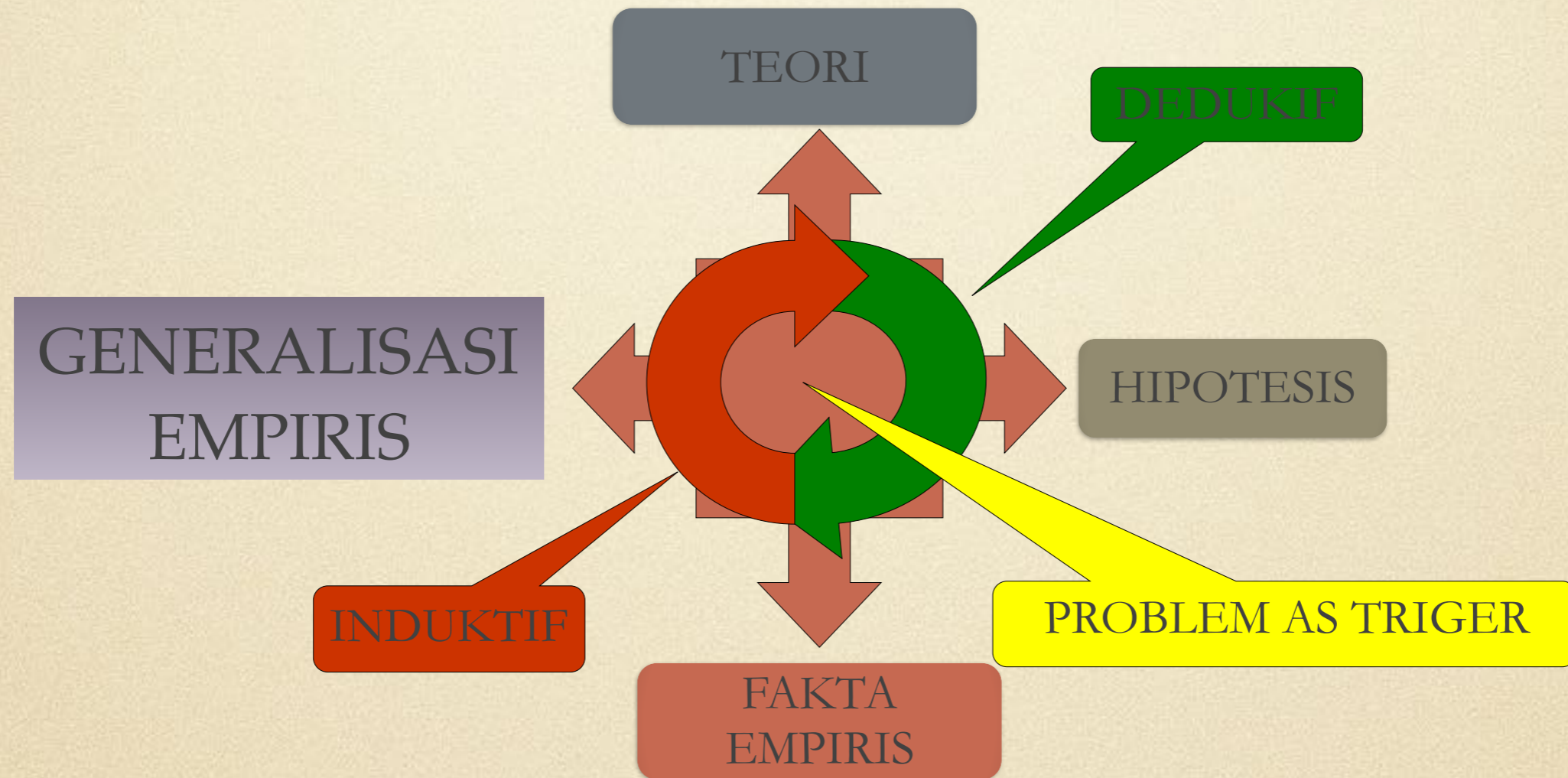


# Apa itu metode sains (scientific method) ?

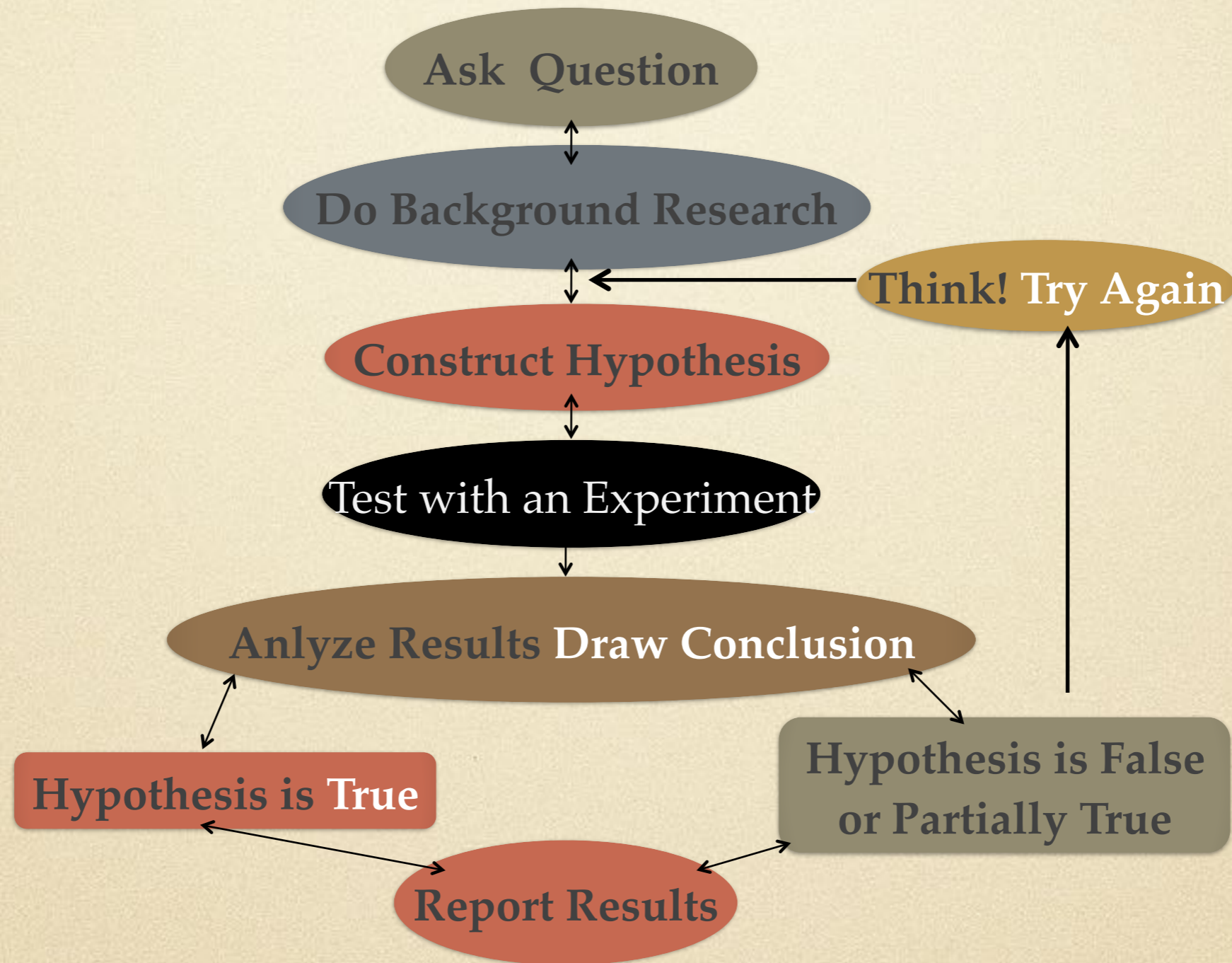


# SCIENCE AS PROCES :

(THE WHEEL OF SCIENCE/SCIENTIFIC METHOD)



# Flow Diagram Scientific Methods



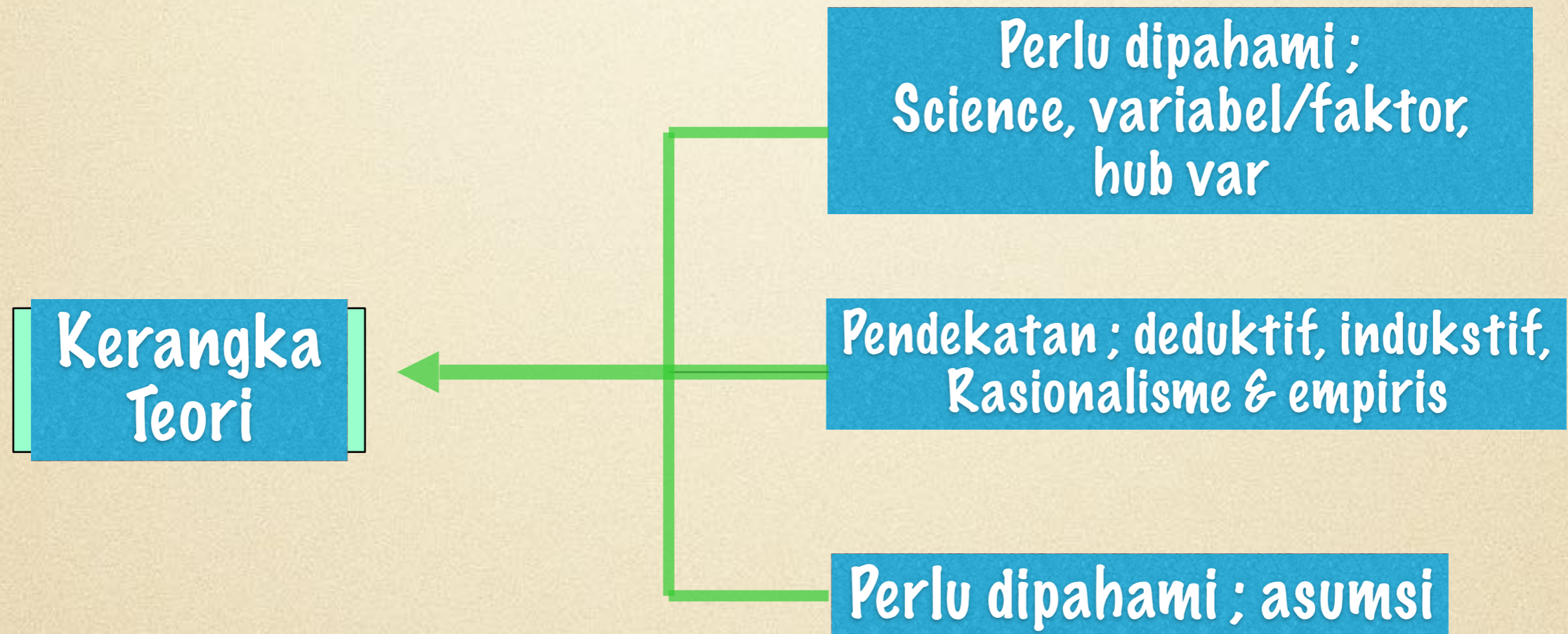
# Tinjauan Pustaka-Kerangka Teori

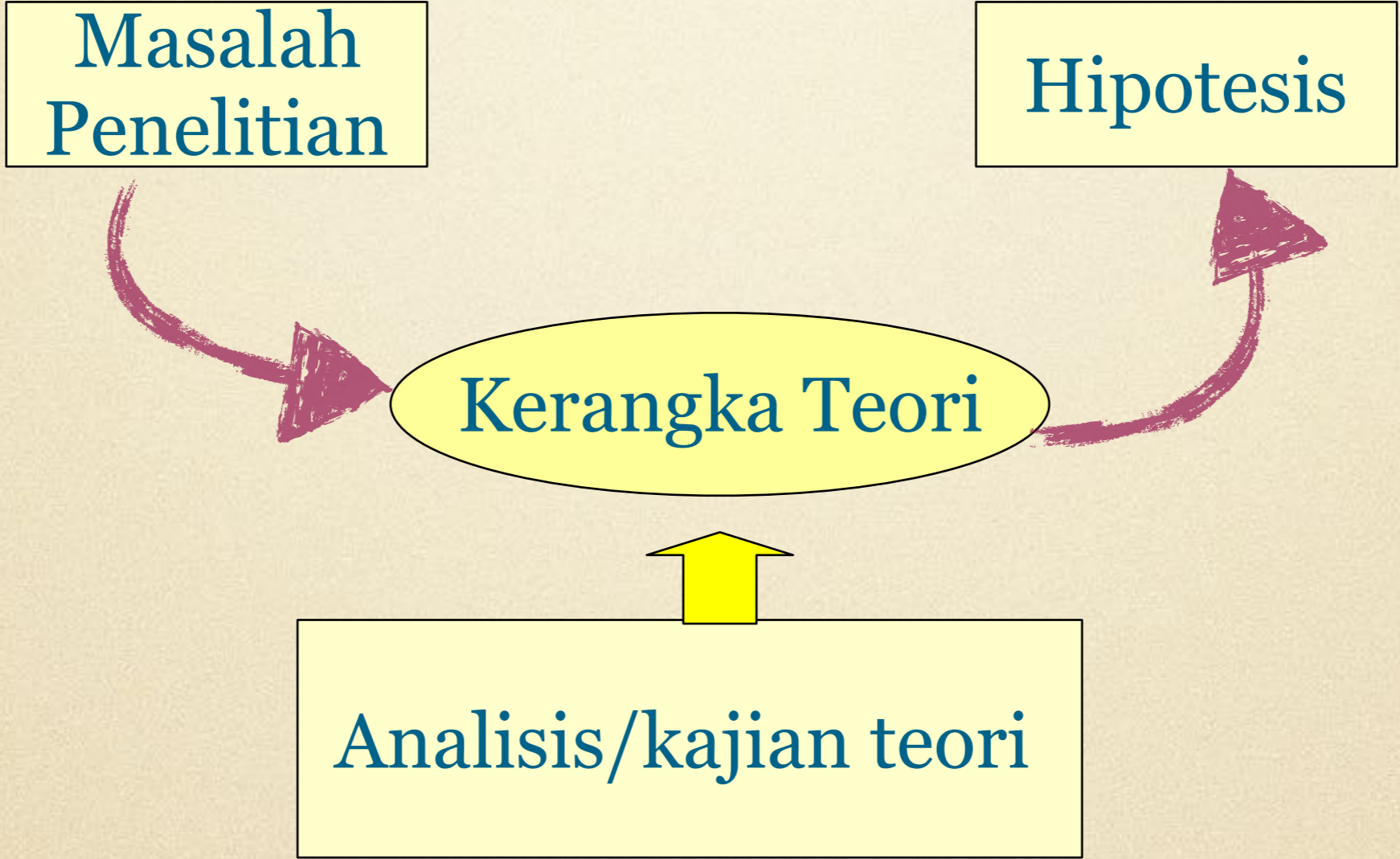
- Ide penelitian
  - harus datang dari masalah yang ingin dipecahkan
- Berfikir induktif
  - mencari, menemukan segala penjelasan terkait dengan ide / masalah penelitian
- Kerangka teori
  - batas-batas pengetahuan yang dapat ditelusuri dari kepustakaan terkait dengan ide / masalah penelitian (konsep, konstruk, variabel)

# Kerangka Teori

- Posisi strategis → sebagai jembatan antara masalah penelitian dan hipotesis
- Membuat hipotesis harus buat kerangka teori

# Kerangka Teori





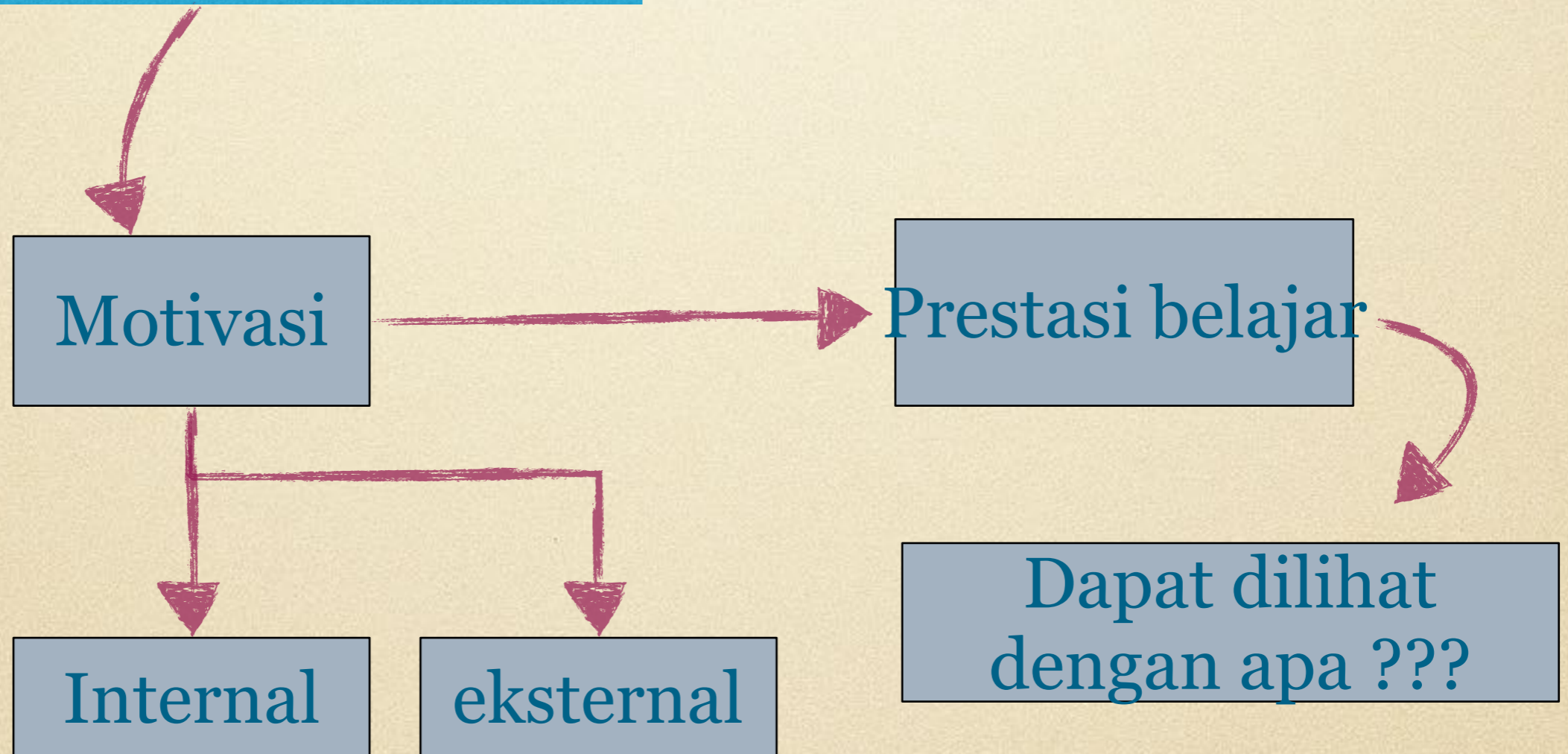


# Mengembangkan Kerangka Teori

1. Cari teori / pustaka
2. Daftar variabel penelitian
3. Hubungan variabel
4. Buat kerangka

# Contoh Kerangka Teori

Hal yang mempengaruhi motivasi ???



# Kerangka Konsep

- Berdasarkan rangkuman tinjauan pustaka (deduksi / penyederhanaan kerangka teori menuju / memandu Latar belakang masalah, pernyataan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian)
- Dibuat dlm bentuk diagram
- Menunjukkan jenis & hub antar variabel (dep & indep)

# Kerangka Konsep

- Batas dibuat jelas (layak opr, waktu / dana)
- Beda dgn alur penelitian
- \*Variabel: karakteristik subyek penelitian yg dpt berubah / bervariasi, dpt diamati / diukur

# Kerangka Konsep

- Konsep : suatu ungkapan bersifat umum, dihasilkan dari unsur khusus seperti meja, ras, pohon, matahari dsb.
- Variabel adalah nilai-nilai yang bervariasi yang diteliti sebagai konsep dan konstruk (Konsorsium Ilmu Kedokteran, 1981)

- Konstruk: pengaturan mengenai generalisasi dan konsep yang memiliki hubungan timbal balik, yang merupakan pengumpulan bagian pengetahuan yang bila dipersatukan akan menjadi kesatuan yang memiliki arti tersendiri.

# Konsep, Konstruk, Variabel

- Konsep ➡ sehat? WHO: bukan sekedar tidak sakit, meliputi fisik, mental, sosial
- Konstruk ➡ sehat secara fisik? Status gizi, status neurologis
- Variabel ➡ status gizi yang dapat diamati, dapat diukur? Anthropometri seperti berat badan / umur, tinggi badan / umur, indeks massa tubuh, kadar hemoglobin

# Kerangka Konsep

- Wujud ➡ diagram yang menggambarkan saling hubungan antar berbagai variabel independen terkait dengan ide / masalah penelitian (variabel dependen)
- Bentuk saling hubungan ➡ single causal, single effect? Multiple causal, single effect? Multiple causal, multiple effect?
- Level saling hubungan ➡ 1 level? Multi level?

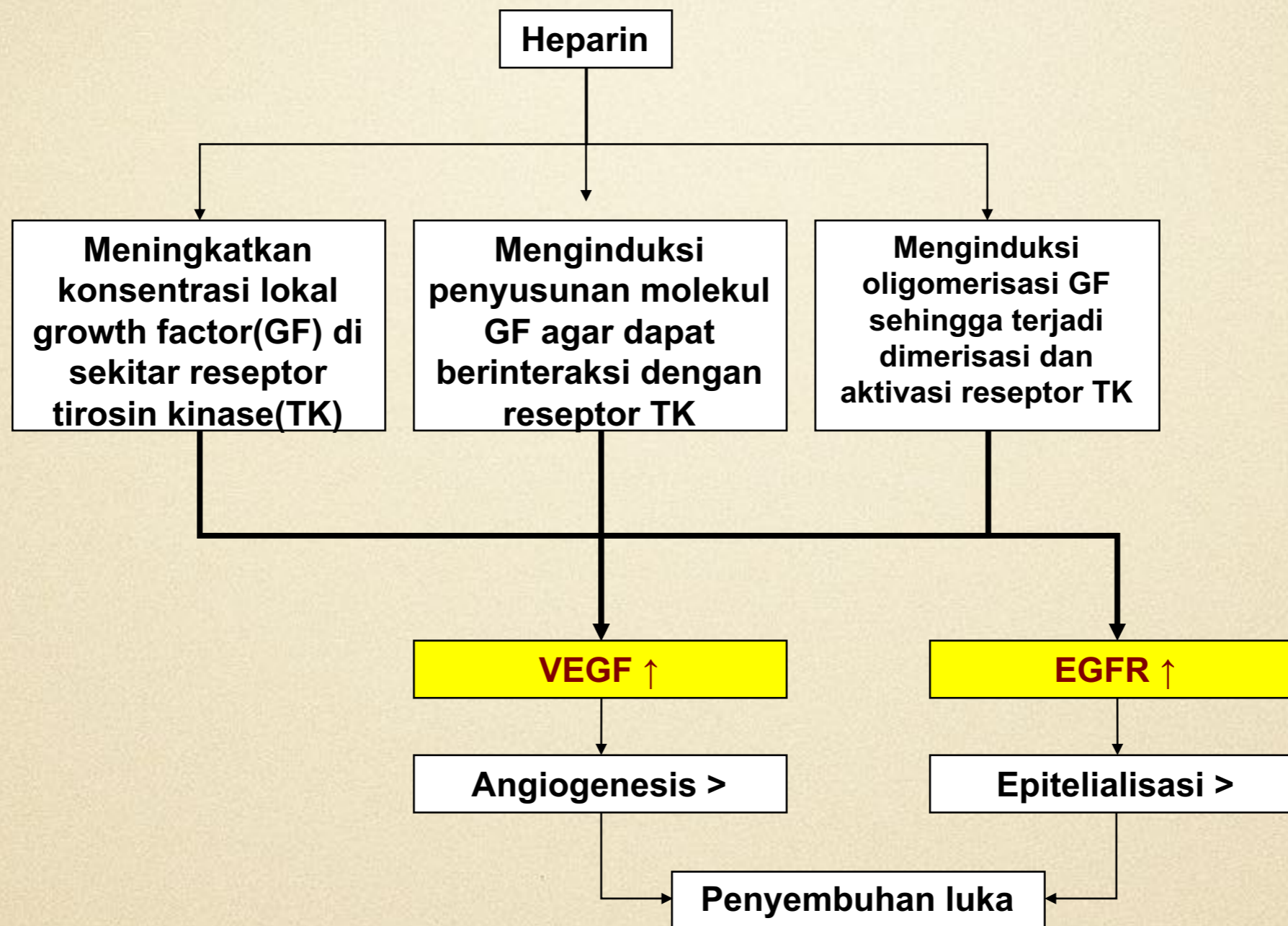


# Kerangka Konsep

- Jenis hubungan ➡ sinergistik? antagonistik?
- Jenis variabel ➡ independen, dependen, intermediate, internal, eksternal, laten
- Variabel perancu ➡ berhubungan dengan variabel independen sekaligus variabel dependen, sehingga hubungan variabel independen dan variabel dependen terpengaruh oleh kehadiran variabel perancu

# Kerangka konsep

- Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antar konsep yang mendasari hipotesis
- Konsep didefinisikan secara operasional sehingga dapat diukur / diobservasi



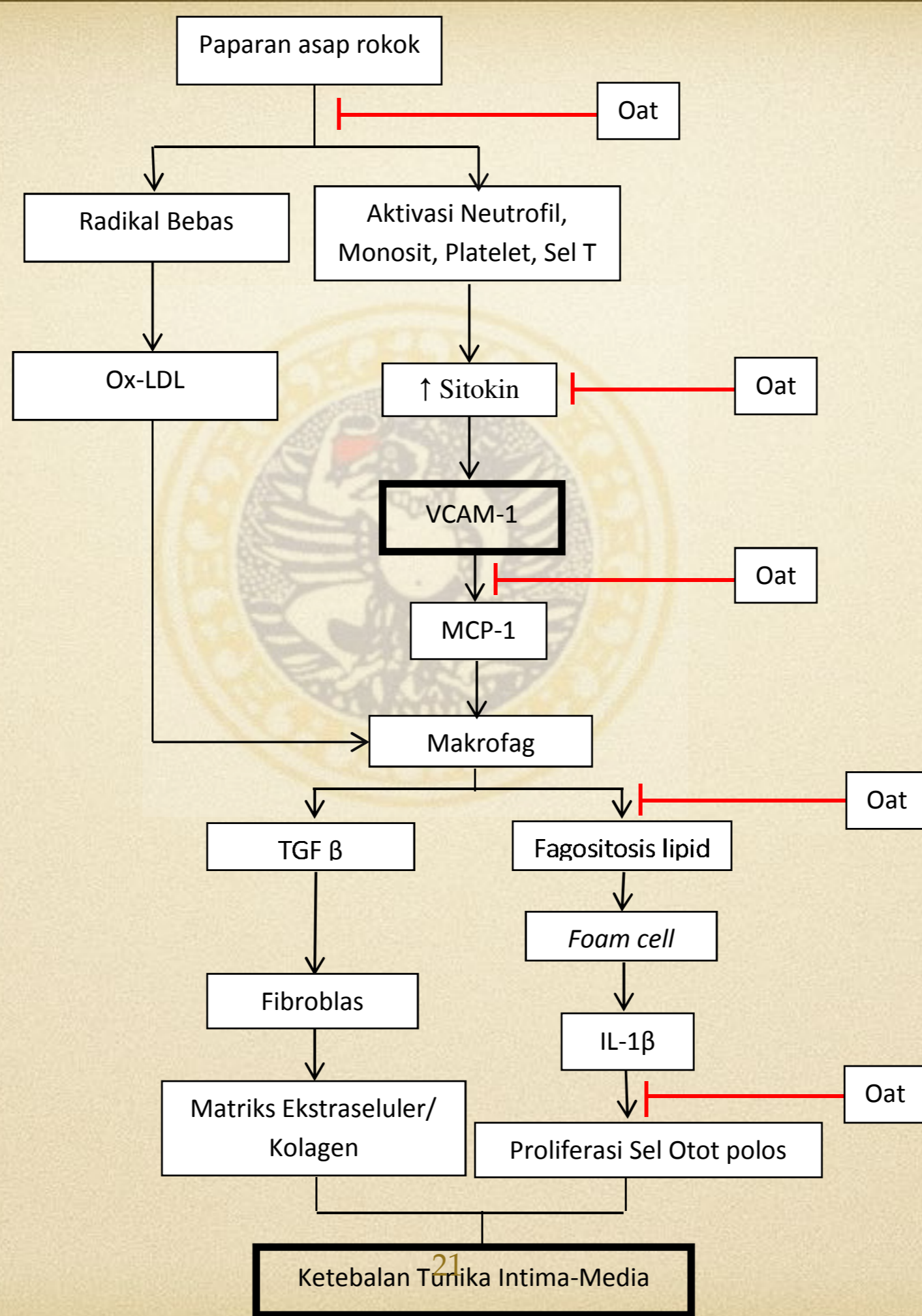
Aterosklerosis

Penyakit Jantung Koroner

Abnormalitas  
Ankle-Brachial  
Index

Abnormalitas  
Angiografi  
Koroner

Abnormalitas  
Carotid Intima-  
Media Thickness



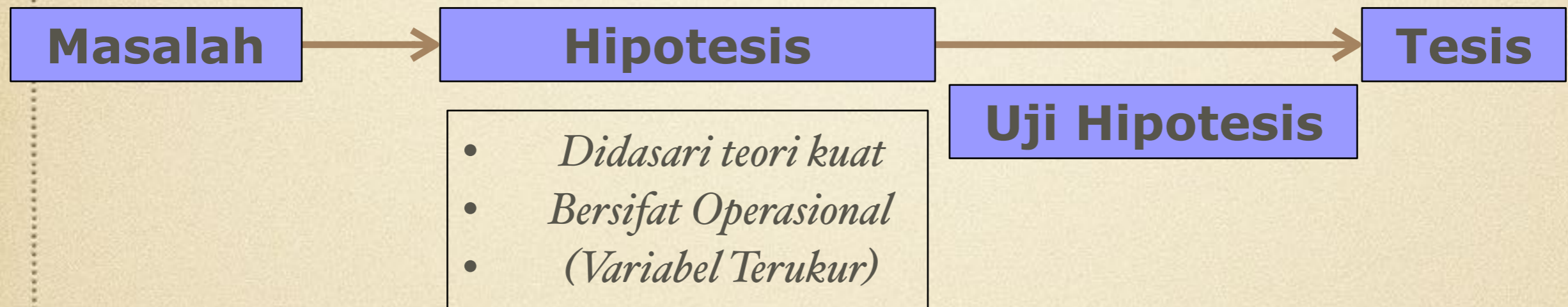
HIPOTESIS

IDENTIFIKASI  
VARIABEL



# HIPOTESIS

- Pernyataan yg terdiri atas unsur yang dinyatakan dalam sistem , untuk menerangkan suatu kejadian
- Penjelasan sementara yang diajukan untuk menerangkan fenomena yang diamati
- Pernyataan bersifat dugaan mengenai hubungan antar variabel





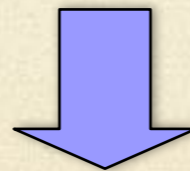
# HIPOTESIS

## (ERA HIPOTESIS DAN EKSPERIMENTASI)

- ❖ Terminologi Kata : Dalil/ Hukum/ Teori yang *belum diuji kebenarannya* secara empiris.
- ❖ Jawaban sementara terhadap Masalah penelitian (Argumen Teoritik)
- ❖ Dugaan sementara tentang hubungan antar variabel yang logis memungkinkan dibuktikan secara empiris.

# Kegunaan Hipotesis

- Menetapkan **Rancangan Penelitian** :



- 1. Jenis Penelitian**
- 2. Subjek Penelitian**
- 3. Instrumentasi**
- 4. Model Analisis**

# Merumuskan Hipotesis

**Tentukan Variabel penelitian**

**Membangun Kerangka Konsep**

(Teori untuk melandasi mekanisme hubungan antar variabel secara logis)

**Hipotesis Konseptual**

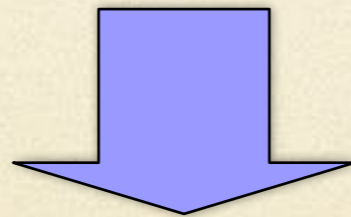
Operasionalisasi Hipotesis

**Hipotesis Operasional**

# Operasionalisasi Hipotesis

## Hipotesis Konseptual

Tiamfenikol lebih efektif daripada Kloramfenikol untuk pengobatan Demam Tifoid pada anak



- Menjabarkan Hipotesis Konseptual menjadi Variabel-variabel yang terukur.

## Hipotesis Operasional

Angka Kesembuhan demam tifoid pada anak umur 5-10 tahun dengan terapi Tiamfenikol dosis 35 mg/hari selama 5 hari lebih tinggi dari pada terapi kloramfenikol dengan dosis yang sama.

# MACAM HIPOTESIS

- H. Penelitian → menyatakan macam hubungan antar variabel secara operasional (jika...maka...)
- H. statistik → alternatif & nihil (nol)
  - H. alternatif → hubungan / perbedaan antara... dengan...
  - H. nol → Tidak ada hubungan antara.. Dengan...

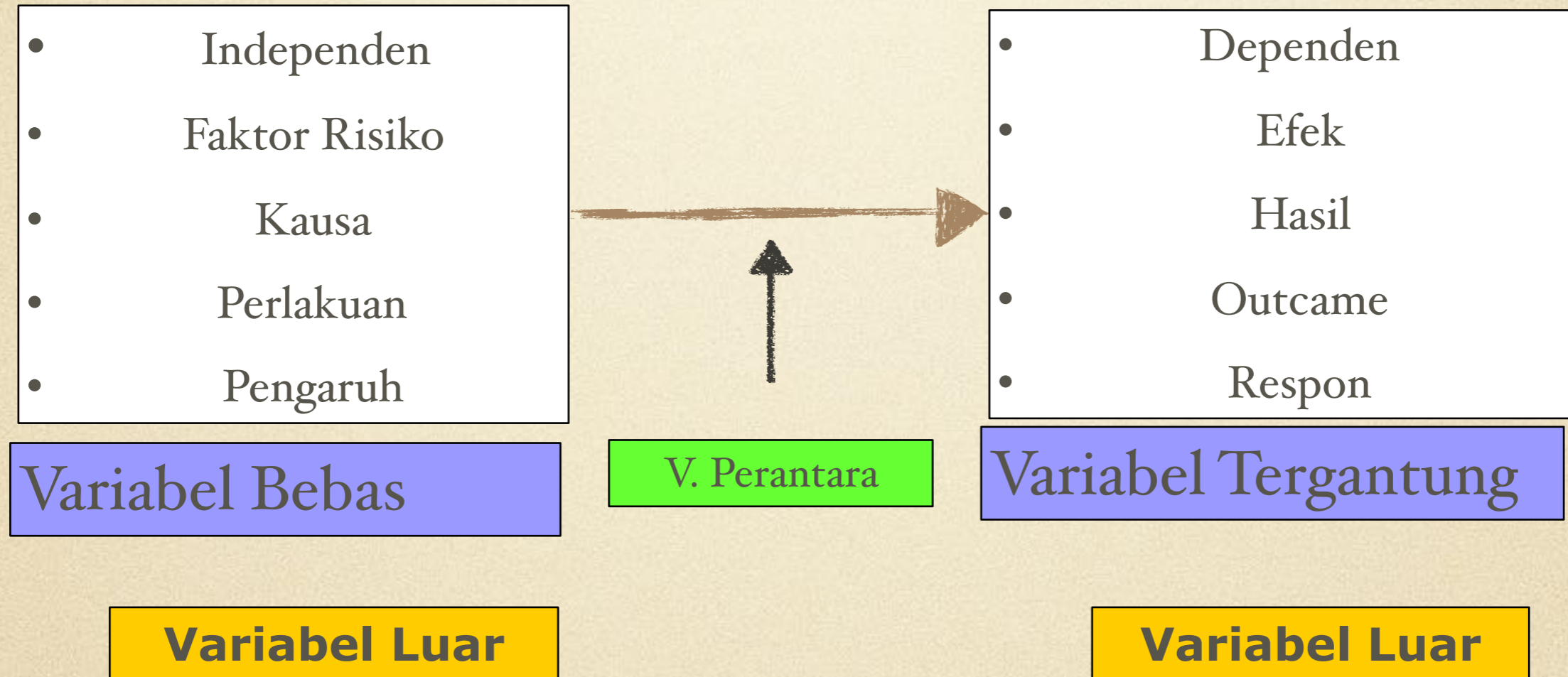
# Ciri hipotesis baik

- Konsistensi dengan penelitian sebelumnya
- Memberikan reasonable explanation
- Menyatakan dengan jelas dan lengkap hubungan / pengaruh antar variabel
- Mendefinisikan variabel secara operasional dan terukur
- Dapat diuji secara empirik
- Sederhana dan spesifik

# Contoh Hipotesis ( $H_1$ )

1. **Ada hubungan** antara Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan timbulnya penyakit jantung koroner.
2. Kebiasaan merokok **merupakan faktor** risiko untuk terjadinya Ca Paru
3. Natrium Fero bisitrat **lebih efektif** daripada ferosulfat dalam terapi anemi pada balita kurang gizi
4. Radiasi sinar X dapat **mempengaruhi** pertumbuhan folikel ovarium tikus putih.
5. Terdapat **perbedaan** pemilihan alat kontrasepsi antara penduduk kota dan desa.

# Variabel Penelitian





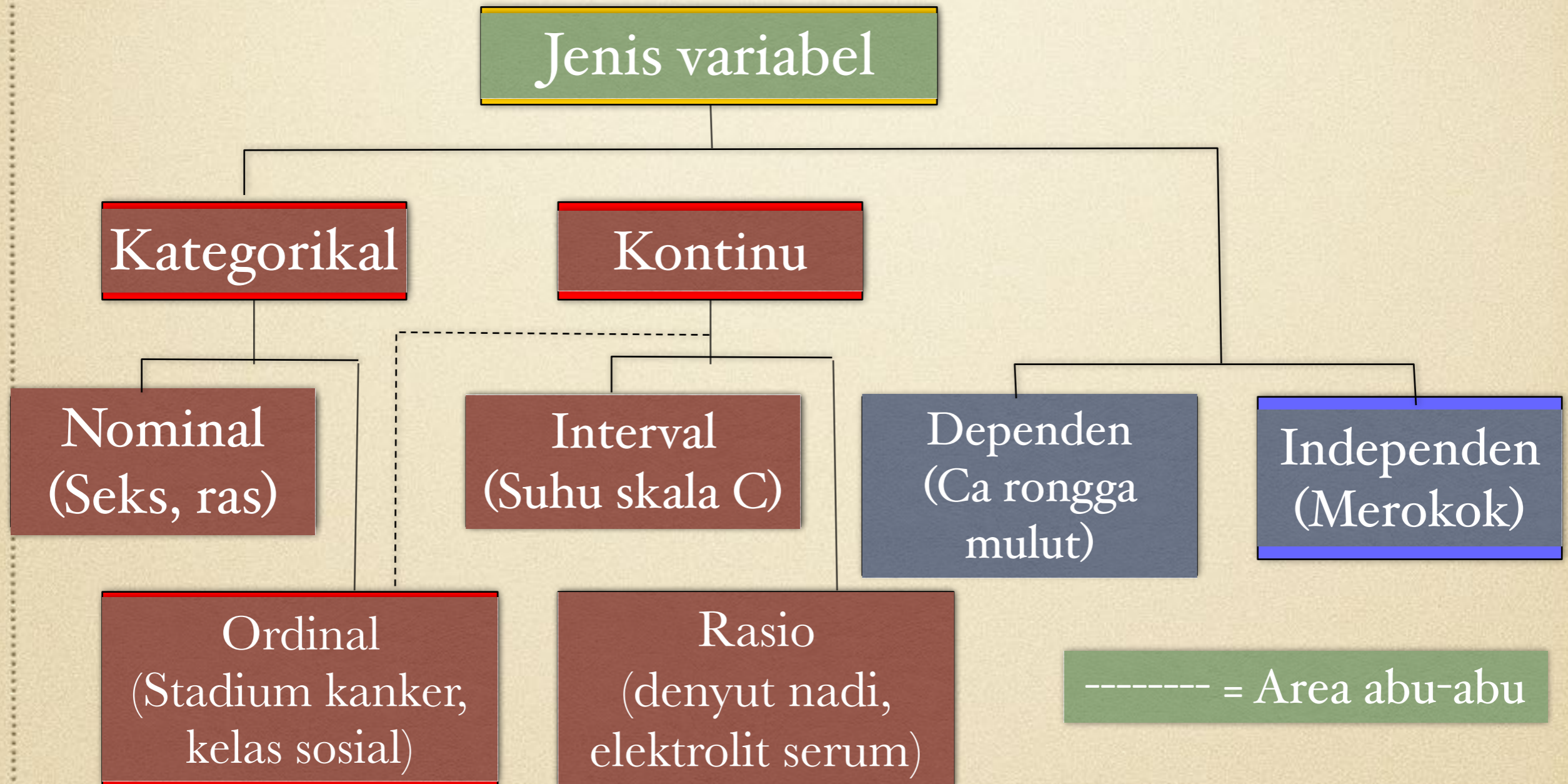
# Variabel

- Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang memiliki variasi atribut atau nilai.

Contoh:

- Jenis kelamin adalah variabel yang memiliki variasi atribut laki-laki dan perempuan.
- Umur adalah variabel yang memiliki variasi nilai (tahun).
- Depresi adalah variabel yang memiliki variasi nilai (skor).

# Jenis Variabel



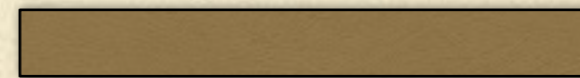
# Variabel Kategorikal dan Kontinu

Variabel kategorikal  
(diskret)

( Variabel kontinu



(Terdapat kesenjangan  
antar nilai)



(Tidak terdapat kesenjangan  
antar nilai)

# Variabel Dependen dan Independen

- Variabel dependen adalah variabel yang dihipotesiskan dipengaruhi (dependen) oleh variabel lain.
- Variabel independen adalah variabel yang dihipotesiskan mempengaruhi variabel lainnya.

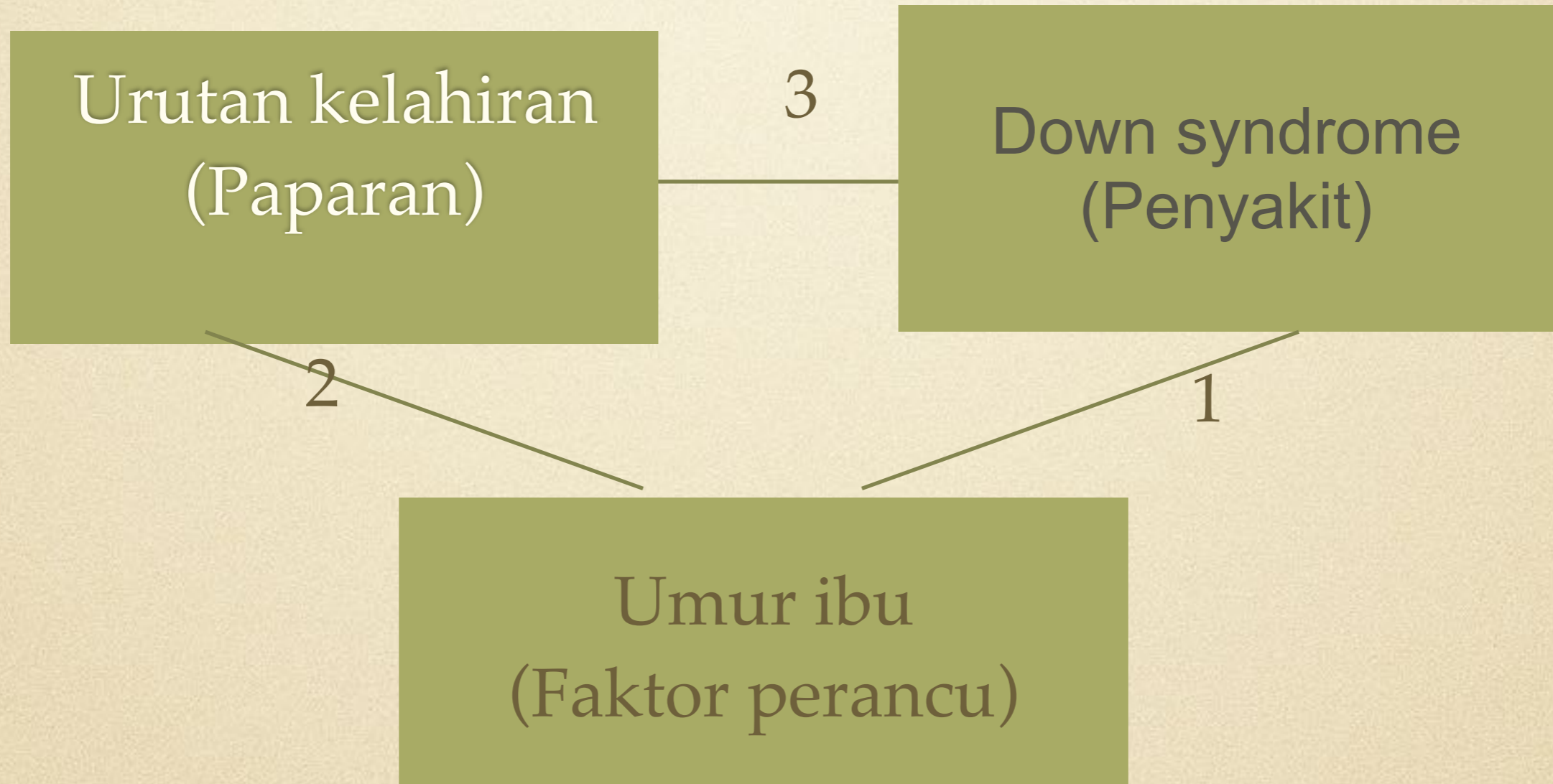
# Variabel Dependen dan Independen

Variabel dependen	Variabel independen
Variabel terikat (tergantung)	Variabel bebas
Variabel terpengaruh (efek)	Variabel yang mempengaruhi
Variabel yang dijelaskan (explained variable)	Variabel yang menjelaskan (explanatory variable)
Variabel hasil (outcome variable)	Faktor penelitian (study factor)
Regresan	Regresor
Prediktan	Prediktor
Respons	Stimulus
Endogen	Eksogen, variabel luar (extraneous variable)

# Variabel Perancu

- Faktor perancu (confounding factor) merupakan “faktor ketiga” (“third factor”) yang memenuhi syarat sbb:
  - 1) Merupakan faktor risiko penyakit,
  - 2) Berhubungan dengan paparan,
  - 3) Bukan merupakan variabel antara dalam mekanisme kausal paparan-penyakit.

# Variabel Perancu



# Fungsi

- Menunjukkan adanya masalah
- Menentukan relevansi fakta
- Menentukan rancangan penelitian
- Memberikan penjelasan
- Memberikan kerangka konklusi
- Mamacu penelitian lebih lanjut



- MENGARAHKAN PENELITIAN



TERIMA KASIH

